Aliran-aliran dalam Islam

Oleh : Farid Zainal Effendi

a. Pendahuluan

Aliran dalam Islam mulai tampak pada saat perang *Siffin* (37 H) khalifah 'Ali bin Abi Thalib dengan Mu'awiyah. Pada saat tentara 'Ali dapat mendesak tentara Mu'awiyah maka Mu'awiyah meminta diadakan perdamaian. Sebagian tentara 'Ali menyetujui perdamaian ini, dan sebagian lagi menolaknya. Kelompok yang tidak setuju ini akhirnya memisahkan diri dari 'Ali dan membentuk kelompok sendiri yang akhirnya terkenal dengan nama *Khawarij*. Mereka menganggap Ali, Mu'awiyah dan orang-orang yang menerima perdamaian ini telah berbuat salah (dosa besar) karenanya mereka bukan mukmin lagi dan boleh dibunuh. Masalah dosa besar ini kemudian menimbulkan 3 aliran teologi dalam Islam yaitu : *Khawarij*, *Murji'ah* dan *Mu'tazilah*.[1]

Masalah kepemimpinan ini kemudian menyebabkan munculnya kelompok yang menganggap yang berhak adalah 'Ali dan keturunannya (*Syi'ah*) dan kelompok yang berseberangan dengannya (*Ahlus Sunnah wal Jama'ah*).

Dan akibat pengaruh agama lain dan filsasat pada umat Islam maka muncullah kelompok yang menyatakan bahwa manusia mempunyai kebebasan dalam berkendak dan perbuatannya (*Qadariyyah*) dan kelompok yang berpendapat sebaliknya (*Jabariyyah*). Setelah itu banyak bermunculan aliran-aliran baru dalam agama Islam.

Dalam tulisan yang singkat ini penulis akan berusaha menguraikan aliran-aliran Islam yang ada terutama yang ada di Indonesia dan pendapat-pendapat mereka.

1 *Teologi Islam*, Harun Nasution, hal 5-7

b. Pembagian aliran-aliran Islam pada zaman terdahulu

Yang perlu diperhatikan disini, bahwa perselisihan yang terjadi pada masalah keyakinan pada umat Islam pada zaman dahulu tidaklah pada inti dari keyakinan (*lubbul ‘aqidah*), tetapi masalah-masalah filsafat dan sama sekali tidak menyentuh inti keyakinan seperti keesaan Allah, Iman kepada para rasul dan hari akhir, iman kepada malaikat, dan bahwa yang diberitakan oleh Nabi Muhammad adalah benar.

Adapun masalah-masalah yang diperselisihkan adalah :

- Paksaan dan kebebasan untuk berkehendak atau berbuat (*al-jabr wal-ikhtiyar*),
- Pelaku dosa besar,
- Al-Quran adalah *qadim* atau *hadits* (baru).

Aliran-aliran keyakinan pada saat itu adalah : *Khawarij*, *Syi'ah*, *Jabariyyah*, *Mu'tazilah*, *Murji-ah*, dan *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Berikut ini akan kami sajikan secara singkat sejarah dan pendapat masing-masing kelompok tersebut..

1. **Khawarij**

   Khawarij menurut bahasa merupakan jamak dari kata *kharijiy*, yang berarti orang-orang yang keluar, mengungsi atau mengasingkan diri.

   Asy-Syihristani mendefinisikan bahwa Khawarij adalah setiap orang yang keluar dari Imam yang berhak yang telah disepakati oleh masyarakat. [2]

   Kelompok *Khawarij* yang pertama adalah *Al-Muhakkimah* (*Syuroh/Haruriyyah*) yaitu pengikut Ali yang memisahkan diri karena tidak setuju adanya perdamaian antara beliau dengan Muawiyah saat perang *Siffin*. Mereka ini menganggap Ali dan orang-orang yang

[2] *Al-Milal wan Nihal*, hal 114/Juz 1

menyetujui perdamaian tadi adalah orang-orang kafir dan halal darahnya.

Kemudian *Khawarij* ini terpecah menjadi beberapa aliran, yang paling besar adalah *Al-Azariqoh*, *An-Najdah*, *Al-'Ajaridah*, *Ash-Shufriyyah*, dan *Al-Ibadiyyah*. Aliran terakhir ini yang paling moderat diantara aliran *Khawarij* dan masih terdapat di Zanzibar, Afrika Utara, Umman dan Arabia Selatan

Pendapat-pendapat mereka antara lain :

- Pelaku dosa besar adalah kafir
- Imam boleh dipilih dari suku apa saja asal ia sanggup menjalankannya.
- Keluar dari Imam adalah wajib apabila Imam tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.
- Orang yang tidak sepaham dengan mereka bahkan anak istrinya boleh ditawan, dijadikan budak atau dibunuh (*Al-Azariqoh*) sedang menurut *Al-Ibadiyah* mereka bukan mukmin dan bukan kafir, karena itu boleh bermuamalat dengan mereka, dan membunuh mereka adalah haram.
- Anak-anak orang kafir berada di neraka (*Al-Azariqoh*)
- Membatalkan hukum rajam karena tidak ada dalam al-Quran (*Al-Azariqoh*)
- Surat Yusuf bukan termasuk al-Quran karena mengandung cerita cinta (*Al-'Ajaridah*)

2. Syi'ah

Sy'iah menurut bahasa berarti pengikut dan penolong, dan diucapkan untuk sekelompok manusia yang bersatu/berkumpul dalam satu masalah, dan kepada setiap orang yang menolong seseorang dan berhimpun membentuk suatu kelompok padanya.

Kemudian kata ini dipergunakan untuk kelompok yang menolong dan membantu khalifah 'Ali dan keluarganya, lalu menjadi nama khusus bagi kelompok ini. [3]

Menurut Asy-Syihristaniy *Syi'ah* adalah kelompok yang mengikuti Khalifah 'Ali dan menyatakan kepemimpinannya baik secara nash ataupun wasiat yang adakalanya secara jelas ataupun samar, dan mereka berkeyakinan bahwa kepemimpinan (*Imamah*) tidak keluar dari anak-anaknya, dan jika keluar darinya maka itu terjadi secara zalim atau sebab *taqiyah* darinya. [4]

Para sejarawan berbeda pendapat akan awal munculnya *Syi'ah*, diantaranya :

- muncul sejak zaman Nabi Muhammad SAW (*pendapat ulama Syi'ah*)
- muncul bersamaan setelah wafatnya Rasulullah (*Ahmad Amin*)
- muncul pada akhir pemerintahan Utsman bin Affan (*Muhammad Abu Zahrah*)
- muncul setelah terbunuhnya Utsman pada tahun 36 H (*pendapat Orientalis Yulius W*)
- muncul setelah terbunuhnya Al-Husein (*Dr. Samiy An-Nasysyar*)
- muncul di akhir abad pertama hijriyyah (*Dr. 'Irfan Abdul Humaid*) [5]

Menurut sebagian ahli sejarah madzhab ini disebarkan pertama kali oleh Abdullah bin Saba yaitu seorang Yahudi yang pura-pura masuk Islam, dan hampir dibunuh oleh Ali. [6]

---

3 *Nasy-atusy Syi'ah*, Prof. Dr. Maghfur Utsman, hal : 5

4 *Al-Milal wan Nihal*, hal : 146/juz 1

5 *Nasy-atusy Syi'ah*, Prof. Dr. Maghfur Utsman, hal : 14

6 *Mengapa Kita Menolak Syiah*, LPPI, hal 5

Dr. Fuad Mohammad Fachruddin membagi *Syi'ah* menjadi 4 macam aliran :

- **Ekstrimis (*al-Ghulatiyyah*),**
  sekarang sudah tidak ada lagi.
- ***Isma'iliyah* dan cabang-cabangnya,.**
  Tersebar di India, Pakistan, Afrika Utara , Eropa dan Amerika.
- ***Zaidiyyah,***
  Tersebar di Yaman dan sekitarnya.
- **12 Imam *(Itsna 'Asyariyyah/Imamiyyah)*,**
  Syi'ah yang paling banyak mempunyai pengikut di dunia tersebar di Iran, Irak, Lebanon, India, Pakistan dan bahkan di Arab Saudi serta negara-negara Teluk. Diperkirakan pengikutnya sekitar 120 juta orang.[7]

Pendapat-pendapat mereka :

- Mengkafirkan sahabat Nabi yang tidak mendukung Ali (kecuali *Syiah Zaidiyah sekarang*-pen)
- Kepemimpinan (*Imamah*) merupakan satu dari beberapa pokok keimanan.
- Memandang Imam Itu *ma'shum* (orang suci)
- Wajib adanya Imam yang tersembunyi (*Al-Imam Al-Mastur*)
- Al-Quran yang sekarang mengalami perubahan dan pengurangan, sedangkan yang asli berada di tangan *Al-Imam Al-Mastur* (*Syi'ah Imamiyah*)
- Tidak mengamalkan hadits kecuali dari jalur keluarga Nabi Muhammad (*Ahli Bait*), (*kecuali madzhab Zaidiyyah*-pen)
- Memperbolehkan *taqiyah*
- Tidak menerima *ijma* dan *qiyas* (*kecuali madzhab Zaidiyyah*-pen)

[7] *Sejarah perkembangan pemikiran dalam Islam*, hal : 57

- Wajib sujud di atas tanah atau batu (*Syi'ah Imamiyah*)
- Memperbolehkan nikah *mut'ah* (*Syi'ah Imamiyah*)
- Tidak melakukan shalat Jumat karena Imam yang asli tidak ada (*Syi'ah Imamiyah*)

3. Murji'ah

Murji'ah berasal dari kata *Irja* yang berarti menangguhkan.

Kaum *Murjiah* yang muncul pada abad I Hijriyyah merupakan reaksi akibat adanya pendapat *Syiah* yang mengkafirkan sahabat yang menurut mereka merampas kekhalifahan dari Ali, dan pendapat *Khawarij* yang mengkafirkan kelompok Ali dan Muawiyah. Pada saat itulah muncullah sekelompok umat Islam yang menjauhkan dari pertikaian, dan tidak mau ikut mengkafirkan atau menghukum salah dan menangguhkan persoalannya sampai dihadapan Allah SWT.

Pada asalnya kelompok tidak membentuk suatu madzhab, dan hanya membenci soal-soal politik, tetapi kemudian terbentuklah suatu madzhab dalam *ushuluddin* yang membicarakan tentang Iman, tauhid dan lain-alin.

Pemimpin dari kaum *Murjiah* adalah Hasan bin Bilal (152 H). [8]

Kaum *Murji'ah* dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Golongan moderat

Pendapat-pendapat mereka :

- Orang berdosa bukan kafir dan tidak kekal dalam neraka

b. Golongan Ekstrim

Pendapat-pendapat mereka :

[8] *I'tiqod Ahlus Sunnah wal Jama'ah,* KH Sirojuddin Abbas hal 180-181

- Orang Islam yang percaya pada Allah kemudian menyatakan kekufuran secara lisan tidak menjadi kafir karena iman itu letaknya di dalam hati, bahkan meskipun melakukan ritual agama-agama lain.
- Yang dimaksud ibadah adalah iman, sedangkan shalat, puasa, zakat dan haji hanya menggambarkan kepatuhan saja
- Maksiat atau pekerjaan-pekerjaan jahat tidak merusak iman (*Al-Yunusiah*)
- Menangguhkan hukuman orang yang berdosa di akhirat

4. Jabariyah

Jabariyah berasal dari kata *jabr* yang artinya paksaan.

Aliran ini ditonjolkan pertama kali *Jahm bin Safwan* (131 H), sekretaris Harits bin Suraih yang memberontak pada Bani Umayyah di Khurasan.

Meskipun demikian sebelumnya sudah ada dalam umat Islam yang membicarakan tentang hal ini seperti surat sahabat Ibnu Abbas dan seorang tabi-in al-Hasan al-Bashriy kepada penganut paham ini. [9]

Pendapat-pendapat mereka :

- manusia tidak mempunyai kemerdekaan dalam menentukan kehendak dan perbuatannya tetapi dipaksa oleh Allah
- Iman cukup dalam hati saja walau tidak diikrarkan dengan lisan [10]

5. Qodariyah

Qodariyyah berasal dari kata *qadr* yang artinya mampu atau berkuasa.

---

[9] *Tarikh Madzhabil Islamiyyah,* Abu Zahrah, hal 103/juz I

[10] *I'tiqod Ahlus Sunnah wal Jama'ah,* KH Sirojuddin Abbas hal 268-272

Pemimpin aliran ini yang pertama adalah Ma'bad al-Juhani dan Ghailan ad-Dimasyqiy. Keduanya dihukum mati oleh penguasa karena dianggap menganut paham yang salah.

Pendapat-pendapat mereka :

- Manusia sendirilah yang melakukan pebuatannya sendiri dan Tuhan tidak ada hubungan sama sekali dengan perbuatannya itu.

6. Mu'tazilah

Mu'tazilah berasal dari kata *I'tazala* yang berarti manjauhkan diri.

Asal mula kata ini adalah suatu saat ketika al-Hasan al-Bahsriy (110 H) sedang mengajar di masjid Basrah datanglah seorang laki-laki bertanya tentang orang yang berdosa besar. Maka ketika ia sedang berpikir menjawablah salah satu muridnya Wasil bin Atha' (131 H) menjawab : "Saya berpendapat bahwa ia bukan mukmin dan bukan kafir, tetapi mengambil posisi diantara keduanya". Kemudian ia menjauhkan diri dari majlis al-Hasan dan pergi ketempat lain dan mengulangi pendapatnya. Maka al-Hasan menyatakan : Washil menjauhkan diri dari kita (*I'tazal 'anna*). [11]

Pendapat-pendapat mereka :

- Orang Islam yang berdosa besar bukan kafir dan bukan mukmin tetapi berada di antara keduanya (*al-Manzilah bainal manzilatain*)
- Tuhan bersifat bijaksana dan adil, tidak dapat berbuat jahat dan zalim. Manusia sendirilah yang memiliki kekuatan untuk mewujudkan perbuatannya perbuatannya, yang baik dan jahat, iman dan kufurnya, ta'at dan tidaknya.

---

[11] *Teologi Islam*, Harun Nasution, hal: 40

- Meniadakan sifat-sifat Tuhan, artinya sifat Tuhan tidak mempunyai wujud sendiri di luar zat Tuhan
- Baik dan buruk dapat ditentukan dengan akal
- Al-Quran bukan *qadim* (kekal) tetapi *hadits* (baru /diciptakan)
- Tuhan tidak dapat dilihat dengan mata kepala di akhirat nanti
- Hanya mengakui *Isra* Rasulullah ke Baitul Maqdis tetapi tidak mengakui *Mi'rajnya* ke langit
- Tidak mempercayai wujud *Arsy* dan *Kursi* Allah, Malaikat pencatat amal (*Kiraman Katibiin*), *Adzab* (siksa) kubur.
- Tidak mempercayai adanya *Mizan* (timbangan amal), *Hisab* (perhitungan amal), *Shiratul Mustaqiim* (Titian), *Haud* (kolam nabi) dan *Syafa'at* nabi di hari Kiamat.
- Siksaan di neraka dan kenikmatan di surga tidak kekal (ikut sebagian kelompok)

7. Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

Kelompok ini disebut *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* karena pandapat mereka berpijak pada pendapat-pendapat para sahabat yang mereka terima dari Rasulullah.

Kelompok ini disebut juga kelompok ahli hadits dan ahli fiqih karena merekalah pendukung-pendukung dari aliran ini..

Istilah *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* mulai dikenal pada saat pemerintahan bani Abbasy dimana kelompok *Mu'tazilah* berkembang pesat, sehingga nama *Ahlus Sunnah* dirasa harus dipakai untuk setiap manusia yang berpegang pada Al-Quran dan Sunnah. Dan nama *Mu'tazilah* dipakai untuk siapa yang berpegang pada ilmu kalam *(theologische dialektik)*, logika dan rasio. [12]

[12] *Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Islam,* Dr. Fuad. MF hal :105

Ibnu Hajar al-Haitamiy menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Ahlus Sunnah wal Jama'ah adalah orang-orang yang mengikuti rumusan yang digagas oleh Imam Asy'ariy dan Imam Maturidi. [13]

Pendapat-pendapat mereka :

- Hukum Islam di dasarkan atas Al-Quran dan al-Hadits
- Mengakui *Ijmak* dan *Qiyas* sebagai salah satu sumber hukum Islam
- Menetapkan adanya sifat-sifat Allah
- Al-Quran adalah *Qodim* bukan hadits
- Orang Islam yang berdosa besar tidaklah kafir

c. Aliran-aliran Islam berikutnya

Sebenarnya susudah munculnya aliran-aliran di atas, muncul banyak aliran Islam di dunia. Tetapi pada kesempatan ini kami hanya menyebutkan yang populer di Indonesia.

1. Wahabi

Pendiri gerakan ini adalah Muhammad bin Abdul Wahab (1702-1787 M).

Dalam *Munjid* disebutkan bahwa tariqat mereka dinamai *Al-Muhammadiyyah* dan fiqih mereka berpegang pada madzhab Hanbali diseuaikan dengan tafsir Ibnu Taimaiyyah. [14]

Pendapat-pendapat mereka :

- *Tawassul*, *Istigozah* adalah syirik
- Ziarah kubur hukumnya haram
- Menghisap rokok haram dan syirik
- Mengharamkan membangun kubah atau bangunan di atas kuburan

---

[13] *Fiqih Tradisionalis*, KH. Muhyiddin Abdushshomad, hal 14

[14] *I'tiqod Ahlus Sunnah wal Jama'ah,* KH Sirojuddin Abbas hal :337

- Membagi tauhid menjadi dua : *Tauhid Uluhiah* dan *Tauhid Rububiyyah*

2. **Bahai**

Pendirinya adalah : Mirza Husein Ali Bahaullah (1892 M)

Kepercayaan ini mulai timbul di kalangan *Syiah Imamiyyah* di Iran pada abad ke 19 M dengan munculnya Mirza Ali Muhammad (1852 M) yang mendirikan dirinya sebagai al-Bab (pintu) bagi kaum Syiah dan umat Islam lainnya untuk menghubungkan mereka dengan Imam yang lenyap dan ditunggu kehadirannya pada akhir zaman. Ia menyerukan untuk menyatukan agama Islam, Nasrani dan Yahudi sehingga menimbulkan kehebohan dan ia ditangkap dan dijatuhi hukuman mati di Tibriz tahun 1853 M.

Salah satu muridnya Mirza Husein Ali Bahaullah kemudian mengaku sebagai wakil dari Mirza Ali Muhammad Al-Bab dan mengembangkan ajaran-ajarannya sampai ia mati. Kelompok ini diusir oleh Kerajaan Syah Iran dan dilarang di Mesir, bahan Al-Azhar mengeluarkan fatwa bahwa aliran keluar dari Islam dan sudah tidak Islam lagi.

Aliran ini meluas ke Dunia Barat pada tahun 1980, dan pada tahun 1920 mengadakan pusat *bahai* yang kuat di Amerika. Dewasa ini *bahai* terdapat di lebih dari 260 kota dunia.

Pendapat-pendapat mereka :

- Menggabung agama Islam dengan Yahudi, Nasrani dan lainnya.
- Menolak Poligami kecuali dengan alasan dan tidak boleh dari dua istri.
- Shalat hanya sembilan rakaat dan kiblatnya Istana Bahaullah

- Melakukan puasa sebulan tapi hanya 19 hari
- Tidak melakukan shalat Jumat hanya shalat jenazah saja
- Melakukan haji dengan mengunjungi rumah Al-Bab, tempat ia dipenjarakan, dan rumah-rumah para pembesar
- Zakat harta sepertiga dan diberikan kepada dewan pengurus perkumpulan
- *Riba* diperbolehkan
- *Jihad* haram dilakukan
- *Talak* 19 kali Janda boleh menikah setelah membayar *diyat* (tanpa '*iddah*), duda tidak boleh kawin sebelum 90 hari.
- Kewarisan 9/60 untuk anak, 8/60 untuk suami, 7.60 untuk ayah, 6/60 untuk ibu, 1.60 untuk saudara perempuan, 3/60 untuk para guru. Selain mereka tidak dapat.
- Hukum atas perzinaan adalah membayar uang ke baitul mal
- Wanita mendapat warisan yang sama dengan laki-laki
- Tidak mempercayai hari akhirat

3. Ahmadiyah.

Pendirinya adalah Mirza Ghulam Ahmad.(1936-1908 M) Ia lahir di Pakistan ditengah-tengah kelompok *Syiah Ismailiyyah*. Pada tahun 1884 ia mengaku mendapat ilham dari Allah, kemudian pada 1901 mengaku dirinya menjadi nabi dan rasul, yang diingkari oleh kelompok *Ahlus Sunnah* dan kelompok *Syi'ah* seluruh dunia.

Ahmadiyah terbagi menjadi dua kelompok

a. Ahmadiyah Qadiyan : menganggap Mirza sebagai nabi

b. Ahmadiyah Lahore : menganggap Mirza sebagai *mujaddid* (pembaharu Islam)

Pendapat-pendapat mereka :

- Menganggap Mirza Ghulam Ahmad sebagai Nabi (*Qadiyan*)
- Orang Islam yang tidak sepaham adalah orang kafir
- Mengharamkan jihad

4. Jamaah Tabligh

Pendirinya : Syaikh Muhammad Ilyas bin Muhammad Ismail al-Kandahlawi.(1303-1363)

Kelompok ini aktif sejak 1920-an di Mewat, India.

Markas internasional pusat tabligh adalah di Nizzamudin, India. [15]

Pendapat mereka :

- Mengembalikan Islam pada ajarannya yang *kaffah* (menyeluruh)
- Mengharuskan pengikutnya *khuruj* (keluar untuk berdakwah) 4 bulan untuk seumur hidup, 40 hari pada tiap tahun, tiga hari setiap bulan, atau dua kali berkeliling pada tiap minggu.
- Menjauhi pembicaraan tentang *fiqih*, masalah-masalah politik, aliran-aliran lain dan perdebatan
- Keyakinan tentang keluarnya tangan Rasulullah dari kubur beliau untuk berjabat tangan dengan asy-Syaikh Ahmad Ar-Rifa'i
- Hidayah dan keselamatan hanya bisa diraih dengan mengikuti tarekat Rasyid Ahmad al-Kanhuhi

[15] Sebagian ulama wahabi menganggap kelompok ini sesat di antaranya : Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz, Dr. Rabi’ bin Hadi Al-Madkhali, Asy-Syaikh Al-Allamah Muhammad bin Ibrahim Alusy, Muhammad Nashiruddin Al-Alban, Abdurrazzaq 'Afifi.

- Sikap fanatis yang berlebihan terhadap orang-orang shaleh dan berkeyakinan bahwa mereka mengetahui ilmu gaib
- Keharusan untuk *bertaqlid*

d. Kelompok-Kelompok Islam di Indonesia

Dalam pembahasan kali ini kami menggunakan nama kelompok Islam untuk membedakannya dengan aliran Islam, karena sebagian dari kelompok Islam ini merupakan suatu organisasi yang mengikuti salah satu aliran di atas. Tetapi karena banyaknya organisasi dan kelompok Islam di Indonesia kami hanya menyebutkan sebagian saja dari mereka.

1. Muhammadiyyah

Pemimpin : K.H. Achmad Dahlan (nama asli: Muhammad Darwis,1868-1923 M)
Pemimpin sekarang : Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin MA
Aktif mulai : 1912
Pendapat :

- Mengembalikan umat Islam pada agama Islam yang sebenarnya yaitu kembali pada Al-Quran dan Hadits
- Mengikis habis *bid'ah, kufarat, takhayul,* dan klenik
- Membuka pintu *ijtihad* dan membunuh *taqlid* yang membabi buta

2. Nahdatul Ulama (NU)

Pemimpin : K. H. Hasyim Asy'ariy (1947 M)
Aktif sejak : 31 Januari 1926
Pemimpin sekarang : K.H. Hasyim Muzadi

Pendapat :

- Mempertahankan dan mengembangkan paham Ahlus Sunnah di Indonesia
- Menegakkan syariat Islam menurut haluan Ahlus Sunnah wal Jama'ah, dalam hal ini 4 Madzhab terbesar : Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali
- Dalam *tasawuf* mengikuti paham Abul Qasim Junaidi Al-Bagdadiy

3. Syi'ah

Aliran *Syi'ah* yang berkembang di Indonesia adalah *Syi'ah Itsna 'Asyariyyah (Imamiyyah),* dan mempunyai pengikut puluhan ribu dibawah bendera *IJABI* (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia) yang berpusat di Jakarta.

Menurut M. Yunus Jamil dan A. Hasymi kerajaan Islam yang pertama berdiri di Nusantara adalah kerajaan Peureulak (Perlak) yang konon didirikan pada 225H/845M. Pendiri kerajaan ini adalah para pelaut-pedagang muslim asal Persia, Arab dan Gujarat yang mula-mula datang untuk mengislamkan penduduk setempat. Belakangan mereka mengangkat seorang Sayyid Mawlana Abd a-Aziz Syah, keturunan Arab-Quraisy, yang menganut paham politik *Syi'ah,* sebagai sultan Perlak 11. [16]

Dalam salah satu wawancara Prof. Dr. K.H. Quraish Syihab menyatakan MUI menganggap bahwa *Syiah* adalah termasuk salah satu mazhab yang benar sebagaimana yang diakui oleh *Rabithah Alam Islamy* dan itu diakui oleh Al-Azhar. Bukti konkretnya, jamaah haji *Syiah* boleh masuk ke Masjidil Haram. Kalau mereka memang sesat, seharusnya tidak boleh masuk. [17]

---

[16] *Sekilas Tentang Faham Syi'ah*, Abdul Hayyi Al-Kattany, alkattany@softhome.net

[17] *MUI : Syiah bukan ajaran sesat*, Majalah Syiar, 9 Desember 2007

Mungkin yang dimaksud adalah *Syi'ah Zaidiyah* karena ulama-ulamanya seperti *Asy-Syaukaniy* dan *Ash-Shan'aniy* diakui sebagai *Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, bukan *Syiah Imamiyyah* karena banyak pendapat mereka tidak sesuai dengan *Al-Quran* dan *Sunnah*.

4. Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh Di Indosesia berkembang sejak l952, dibawa oleh rombongan dari India yang dipimpin oleh Miaji Isa. Tapi gerakan ini mulai marak pada awal 1970-an. Mereka menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Tak jelas berapa jumlah mereka, karena secara statistik memang susah dihitung. Tetapi yang jelas, mereka ada di mana-mana di seluruh penjuru Nusantara.[18]

5. Majlis Tafsir Al-Quran

Pendiri : Abdullah Toufel Saputra
Aktif : 19 September 1972.
Pemimpin sekarang : Drs. Ahmad Sukina.
Kelompok ini tersebar di Indonesia dan untuk saat ini memiliki 130 cabang .
Pendapat :

- Mengembalikan umat Islam pada Al-Quran dan Hadits
- Mengikis *bid'ah* dan *khufarat* di umat Islam

6. Front Pembela Islam

Pemimpin pertama : KH Cecep Bustomi
Pemimpin sekarang : Habib Rizieq Syihab
Aktif sejak : 17 Agustus 1998
Pendapat :
- berakidah *ahlussunnah wal jamaah*

---

18 *Sekilas Tentang Jama'ah Tabligh, Isnet.com*

7. **Hizbut Tahrir**
Pendiri : Syekh Taqiyuddin An-Nabhahani
Berdiri : 1953 di Al-Quds, Jerussalem sebagai partai politik Islam
Pemimpin pertama : Abdurahman Albagdadi
Aktif sejak : 1982-1983
Pendapat :
- Menggagas terbentuknya negara Islam sedunia alias *khilafah islamiyah*
- Demokrasi itu tidak Islami, .karena demokrasi adalah kedaulatan itu di tangan rakyat. Implikasinya hak membuat hukum ada di tangan rakyat, bukan di tangan Allah. Jika demikian. Maka demokrasi itu bertentangan dengan Islam yang mengakui hak membuat hukum itu hanya milik Allah.

e. **Aliran-aliran yang dianggap sesat di Indonesia**

Sesat yaitu setiap yang menyimpang dari jalan yang dituju (yang benar) dan setiap yang berjalan bukan pada jalan yang benar, itulah kesesatan.

Yang dimaksud dengan aliran sesat adalah aliran yang menyimpang dari jalan kebenaran yang ditunjukkan oleh agama.

Kebenaran yang dimaksud adalah firman Allah :

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka dan Barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. [19]

Dan Barang siapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap

[19] *S. Al-Ahzab : 36*

kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali. [20]

Dan sabda Rasulullah SAW :

Aku tinggalkan 2 perkara yang dengannya kamu tidak akan tersesat : Kitab Allah dan sunnahku.[21]

Dan beliau bersabda pula:

Dan sesungguhnya Bani Israil terpecah menjadi 72 golongan, dan umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, semuanya berada di neraka kecuali satu golongan. Para sahabat pun bertanya : Siapa mereka ya Rasulullah ? Yaitu (golongan yang berpegang kepada) perkara yang aku dan sahabat-sahabatku berpegang kepadanya. [22]

Dari firman Allah dan sabda Rasulullah dapat disimpulkan bahwa aliran yang sesat itu adalah aliran yang tidak mengikuti Al-Quran, Hadits (Sunnah), dan jalan yang ditempuh oleh mayoritas umat Islam (*Ijmak*).

Berikut kriteria aliran sesat yang dikemukakan MUI tahun 2007

1. Mengingkari salah satu dari *rukun iman* yang 6.
2. Meyakini dan atau mengikuti *aqidah* yang tidak sesuai dengan *Al-Quran* dan *sunnah*.
3. Meyakini turunnya wahyu setelah *Al-Quran*.
4. Mengingkari otentisitas dan atau kebenaran isi *Al-Quran*.
5. Melakukan penafsiran *Al-Quran* yang tidak berdasarkan kaidah-kaidah tafsir.
6. Mengingkari kedudukan *hadis* nabi sebagai sumber ajaran Islam.

---

[20] *S. An-Nisa : 115*

[21] *HR Ad-Daraquthniy no:4559, al-Hakim no:319, al-Baihaqiy*

[22] *HR Tirmidiy no:2631,2640, Abu Dawud no:4569, Ahmad no : 12229, Ibnu Majah no:3992*

7. Menghina, melecehkan dan atau merendahkan para nabi dan rasul.
8. Mengingkari Nabi Muhammad sebagai nabi dan rasul terakhir.
9. Mengubah, menambah dan atau mengurangi pokok-pokok ibadah yang telah ditetapkan oleh *syariah*, seperti haji tidak ke *baitullah*, shalat wajib tidak 5 waktu.
10. Mengkafirkan sesama muslim tanpa *dalil syar'i* seperti mengkafirkan muslim hanya karena bukan kelompoknya.

1. Lembaga Dakwah Islamiyyah Indonesia (LDII) / Islam Jamaah

Pendiri : Madigol Nurhasan Ubaidah Lubis bin Abdul bin Thahir bin Irsyad (1915-1982).
lahir di Desa Bangi, Kec. Purwoasri, Kediri, Jawa Timur.
Aktif sejak : 1970
Pemimpinnya sekarang : Dr. H. Ahmad Sumarno, M.M, Ph.D.
Paham yang dianut oleh LDII tidak berbeda dengan aliran Islam Jama'ah/Darul Hadits.
Larangan Jaksa Agung RI: 1971
Fatwa MUI : 2005
Pendapat-pendapat mereka:

- *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah* baru sah diamalkan kalau *manqul* (keluar dari mulut *imam* atau *amirnya*)
- Orang yang tidak masuk golongan mereka dianggap kafir dan najis.
- Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan, boleh ditebus dengan uang oleh anggota ini.
- *Infak* mutlak wajib 10% dari penghasilan apapun
- wajibnya/dilembagakan *taqiyah*
- Nurhasan Ubaidah Lubis Amir (Madigol) itu lebih tinggi derajatnya dan lebih berat bobotnya dari pada

manusia sedunia, maka wajiblah para jama’ah bersyukur kepada *sang amir*, sebab dengan adanya *sang amir* maka *jama’ah* pasti masuk surga.

2. **Negara Islam Indonesia (NII) KW-9 / Az-Zaitun**
Pendiri NII : Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo,
Aktif sejak : 7 Agustus 1949 , di Tasikmalaya Jawa Barat
Pemimpin NII KW-9 : Abu Toto Syekh Panjigumilang
Fatwa sesat MUI: 2003
Pada tahun 1980-an ketika diadakan musyawarah tiga wilayah besar (Jawa Barat, Sulawesi, dan Aceh) di Tangerang Jawa Barat, diputuskan bahwa Adah Djaelani Tirtapradja diangkat menjadi Imam NII. Lalu ada pemekaran wilayah NII yang tadinya 7 menjadi 9, penambahannya itu KW VIII (Komandemen Wilayah VIII) Priangan Barat (mencakup Bogor, Sukabumi, Cianjur), dan KW IX Jakarta Raya (Jakarta, Tangerang, Bekasi). Pada dekade 1990-an KW IX dijadikan sebagai *Ummul Quro* (ibukota negara) bagi NII, dan pemerintahan dipegang Abu Toto Syekh Panjigumilang (yang juga Syekh Ma’had Az-Zaitun, Desa Gantar, Indramayu, Jawa Barat) pada tahun 1992.
Penyelewengannya terjadi ketika pucuk pimpinan NII dipegang Abu Toto. Ia mengubah beberapa ketetapan-ketetapan Komandemen yang termuat dalam kitab PDB (Pedoman Dharma Bakti).
Pendapat-pendapat NII KW-9 :
    - Harta orang selain NII boleh dirampas dan dianggap halal sebgai harta *fa'i* dan *ghanimah*
    - Dengan pemahaman teori kondisi perang, maka shalat bisa dirapel, artinya dari mulai shalat zuhur sampai dengan shalat subuh dilakukan dalam satu waktu, masing-masing hanya satu rakaat.

- Dalam puasa sesudah terbit matahari pun masih boleh sahur, sedang jam 5 sore sudah boleh berbuka.
- Wajib bagi setiap jamaah mencari satu orang tiap harinya untuk dibawa *tilawah*. Lalu diarahkan agar *hijrah* dan *berbaiat* sebagai anggota NII. Karena dengan *baiat* maka seseorang terhapus dari dosa masa lalu, tersucikan diri, dan menjadi ahli surga. Untuk itu peserta ini harus mengeluarkan *shadaqah hijrah* yang besarnya tergantung dosa yang dilakukan.
- Menghalalkan segala cara untuk bisa *berinfak* ke organisasi.
- Mengancam anggota yang mundur.

3. Salamullah

Pendirinya Lia Aminuddin,
Aktif sejak : 1995, di Jakarta.
Fatwa sesat MUI : 1997
Pendapat-pendapatnya :

- Lia mengaku bertemu Jibril, kemudian sebagai Bunda Maria, dan akhirnya sebagai Jibril
- Anaknya Ahmad Mukti sebagai jelmaan roh Nabi Isa as.
- Imam besar Salamullah Abdul Rahman, sebagai jelmaan Nabi Muhammad saw.
- Mempunyai kitab sendiri yang berjudul Ruhul Kudus.

4. Al-Qiyadah Al-Islamiyah

Pendiri : Ahmad Mushaddeq
Aktif sejak : 2001
Fatwa sesat MUI : 2007

Pendapat-pendapatnya :

- Mushaddeq adalah *Rasul* menggantikan Nabi Muhammad SAW bergelar *Al-Masih Al-Mau'ud*.
- Menganggap musyrik orang diluar Al-Qiyadah
- Tidak menjalankan *rukun Islam* kecuali shalat sekali dalam satu malam

5. Jemaah Ngaji Lelaku

Pendiri : Yusman Roy
Aktif sejak : 2005, di Lawang, Jawa Timur
Fatwa sesat MUI : 2005
Pendapatnya :

- Shalat dengan menggunakan dua bahasa

6. Al-Qur'an Suci

Fatwa sesat MUI: belum ada
Pendapat-pendapatnya :

- Tidak mengakui hadits.
- Tidak melakukan kewajiban dalam *rukun Islam*.
- Memisahkan jamaah dari keluarganya.
- Menghalalkan bersetubuh dengan keluarga dekat meski tanpa ikatan pernikahan
- Imam tertinggi dalam kelompok tersebut sebagai *rasul*
- Tidak wajib *wudhu* sebelum shalat

7. Ingkar Sunnah

Ada tiga jenis kelompok Inkar Sunnah.

a. Kelompok yang menolak hadits-hadits Rasulullah SAW secara keseluruhan
b. Kelompok yang menolak hadits-hadits yang tak disebutkan dalam al-Qur’an secara tersurat ataupun tersirat.

c. Kelompok yang hanya menerima hadits-hadits *mutawatir* (diriwayatkan oleh banyak orang setiap jenjang atau periodenya, tak mungkin mereka berdusta) dan menolak hadits-hadits *ahad* (tidak mencapai derajat *mutawatir*) walaupun *shahih*.

Pemimpinnya di Indonenesia : Irham Sutarto.
Inkar Sunnah di Indonesia muncul tahun 1980-an
Fatwa sesat MUI : 1983 .
Pendapatnya :

- Tidak mempercayai hadits Nabi saw sebagai landasan Islam

8. Isa Bugis

Pemimpin : Isa Bugis (1926)di Aceh Pidie tahun 1926
Aktif : sejak 1980 di Rawamangun, Jakarta
Fatwa Sesat : Departeman Agama RI 1972
Pendapat-pendapat mereka :

- Mengartikan *Al-Qur'an* semaunya, tidak sesuai dengan petunjuk Rasulullah saw, misalnya, *Al-Fiil* yang artinya gajah menjadi meriam atau tank baja.
- Tidak percaya mukjizat, dan menganggap mukjizat tak ubahnya seperti dongeng
- Nabi Ibrahim menyembelih Ismail itu dianggapnya dongeng belaka.
- Tafsir *Al-Qur'an* yang ada sekarang harus dimuseumkan, karena salah semua.
- *Al-Qur'an* bukan Bahasa Arab, maka untuk memahami *Al-Qur'an* tak perlu belajar Bahasa Arab.
- Lembaga Pembaharu Isa Bugis adalah Nur, sedang yang lain adalah *zhulumat*, maka sesat dan kafir.
- Air zam-zam adalah air bekas bangkai,
- Ka`bah adalah berhala
- Nabi Muhammad SAW adalah pembangkit imperialisme Arab.

- Ilmu-ilmu *tauhid, fiqih* dan sejenisnya menurutnya adalah syirik
- Agama itu akal
- Juru dakwah dari negeri arab yang menyebarkan agama Islam ke berbagai negeri disebutnya sebagai orang-orang yang mabuk yang haus darah dan harta.

9. Ahmadiyah
Pemimpin: Mirza Ghulam Ahmad (1835-1906)
Aktif: Sejak 1889 di Pakistan, masuk Indonesia 1924
Fatwa sesat MUI: 1980 dan 2005

10. Baha'i
Pendiri : Bahaullah / Mirza Husein Ali (1917 – 1892),

11. Jaringan Islam Liberal
Pemimpin : Ulil Abshar Abdalla
Aktif : sejak 2001
Fatwa sesat MUI : 2007
Pendapat-pendapat mereka

- Menyamakan semua agama, semuanya menuju jalan kebenaran
- Menganggap hukum islam itu *zalim* sehingga bila diterapkan *syari'at Islam* yang pertama jadi korban adalah kaum wanita
- Mereka menggugat kebenaran Islam karena kata mereka kebenaran agama itu relatif, dan mengajak melihat kebenaran pada agama lain.
- Vodka (sejenis minuman keras) bisa dihalalkan di Rusia karena daerahnya sangat dingin
- Menganggap *Al-Quran* sebagai produk budaya dan mengajak mengadakan studi kritik akan keaslian *Al-Quran*

12. Al-Quran Suci

Fatwa sesat MUI: 2007

Pendapat-pendapat mereka :

- Tidak mengakui *hadits*.
- Tidak melakukan kewajiban dalam *rukun Islam*.
- Memisahkan jamaah dari keluarganya.
- Memperbolehkan *berzina* dengan iparnya

13. Mahesa Kurung

Pemimpin : As-Sayyid al-Habib Faridhal Attros al-Kindhy

Aktif sejak : 1984

Fatwa sesat MUI: 2006

Alasan : Menyebarkan kemusyrikan

14. Wahidiyyah

Pemimpin : Abas

Fatwa Sesat MUI Tasikmalaya

Pendapat –pendapat mereka :

- *Ghauts Hadza Zaman* punya kewenangan menanamkan dan mencabut iman seseorang.
- Sosok Mbah Abdul Majid dianggap sebagai juru selamat bagi umat di zaman sekarang

15. Islam sejati

Pemimpin : Heri dan Akhyari

Fatwa Sesat MUI Banten : 2007

Pendapat :

- Menyembah Tuhan dengan bersujud menghadap ke empat arah penjuru angin

16. Ahmad Sayuti (Nabi Palsu)

Pemimpin : Ahmad Sayuti

Fatwa Sesat MUI : 2007

Pendapat :

- menganggap dirinya sebagai nabi yang diutus Allah dan Nabi Muhammad bukan nabi terakhir
- *Al-Quran* adalah kitab hukum bahasa Arab peninggalan Nabi Muhammad putra Abdullah yang ditulis oleh para sahabatnya atas perintah Muhammad.
- Mengaku kalau *Al-Quran* turun pada tahun 1993 saat dirinya mendapatkan wahyu
- Menganggap tafsir *Al-Quran* selama ini hanya kebohongan belaka
- Kitab hadis Bukhori hanya kitab bohong yang isinya bukan perkataan Nabi Muhammad

17. Darul Arqam

Pemimpin : Syeikh Suhemi

Fatwa sesat MUI: 1994

Pendapat :

- *Aurad Muhammadiyah* Darul Arqam diterima secara langsung oleh Syekh Suhaemi, tokoh Darul Arqam, dari Rasulullah SAW di Ka'bah dalam keadaan terjaga.

Selain aliran-aliran ini masih banyak aliran yang dianggap sesat, misalnya : Al-Quran Hijau, Al-Haq, Amanat Keagungan Ilahi, Bumi Segandu, Hidup dibalik Hidup, dan lain-lain.

Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Pakem) selama 1980 hingga 2006 mencatat adanya 250 ajaran sesat di Indonesia.

e. Aliran-aliran kebatinan Islam

Di Indonesia banyak sekali aliran-aliran kebatinan yang harus diwapadai ajarannya,

Aliran kebatinan di Indonesia menurut H.M. Danuwiyoto tidak terlepas dari pengaruh ajaran Syekh Siti Jenar pada abad ke-14 Masehi yang dianggap sesat oleh para *Wali* yang ada di Indonesia saat itu.

Berikut ini adalah aliran-aliran yang berkembang di Indonesia [23] ::

Banjarnegara	:	**1-**Perjalanan Tri Luhur
Bangkalan	:	**2-**Agama Baru Banyu Urip, **3-**Ilmu Laduni Sepalu,
Bantul	:	**4**-Kasunyatan Ngantek, **5-**Pekerjaan Baru Hadisono Guasar,
Banyumas	:	**6-**Moyah Kaki Kroya, **7-**Tri Luhur Tulus
Blitar	:	**8-**Murti Tomo Waskito, **9-**Paguyuban Pambuko Jiwa, **10-**Purwatin Sanggar Penataran, **11-**Sukmo Sejati, **12-**Kebatinan Islam, **1**3-Ilmu Kebatinan **14-**Kwaruh Jowo Dipo,
Boyolali	:	**15-**Agama Jiwa
Kebumen	:	**16-**Tripitaka, **17-**Balai Sabdo Kamanungsan, **18-**Kebatinan Jiwo **19-**Penganut Sunan Kalijogo
Kudus	:	**20-**Buda Budi Jawi
Jakarta	:	**21-**Perkumpulan Persaudaraan Kejiwan Susilo Budi Utomo, **22-**Kekeluargaan, **23-**BKKI, **2**4-Perhimpunan Kemanusiaan, **25-**Kesatuan Rakyat Indonesia Murni, **26-**Yayasan Olah Raga Hidup Baru, **27-**Perhimpunan Kamanungsan, **28-**Paguyuban Kebatinan, **29-**Pangudi Ilmu Kebatinan Intisaring Rasa, **30-**Dewan Musyawarah Perjalanan, **31-**Sari Budoyo, **32-**Paguyuban Pakerti Urip

[23] *Seluk Beluk Aliran Kebatinan,* H.M. Danuwijoto BA hal 12-16

		33-Perhimpunan Budi Rahayu, **34-**Furhan Sawutunggal, **35-**Persatuan Dilah, **36-**Hidup Betul,
Jatinegara	:	**37-**Tarekat Hak Miliyah,
Jember	:	**38-**Purwo Ayu Jember
Kediri	:	**39-**Sangkan Paran Kasampurnan
Klaten	**:**	**40-**Mesu Budi Ngawula Tuhan, **41-**Kaesepuhan Pribadi Asli, **42-**Mardi Utomo, **43-**Paguyuban Eklasing Budi Murko, **44-**Sastro Ceto, **45-**Hardo Pusoro, **46-**Suksmo Nglemboro, **47-**Kawula Melindung Tuhan, Percaya Diri Sendiri, **48-**Kawruh Bejo, **49-**Swasjoyo, **50-**Gayuh Kasunyatan, **51-**Kejaten, **52-**Budi Utomo, **53-**Budi Wismo, **54-**Gito Roso, **55-**Mahayana, **56-**Ngudi Rahayu
Lumajang	:	**57-**Purwo Mardi Utomo,
Magelang	:	**58-**Islam Agama Hak, 45-Budo Putih Pakis
Mataram	:	**59-**Kebatinan Ilmu Hak
Mojokerto	:	**60-**Margasuci Rahayu Prono
Pati		**61-**Perguruan Kebatinan Budi Luhur, **62-**Budi Mulyo, **63-**Sumarah, **64-**Wismo Broto Pandowo, **65-**Suci Rahayu, **66-**Ilmu Ma'rifat, **67-**Ilmu Sejati, ***68-*** *Bahai*,
Ponorogo	:	**69-**Jawa Budo Lugu
Purbolinggo	:	**70-**Hedobusana Kalimanah, **71-**Penganut Sunan Gunung Jati **,** **72-**Kasunyatan
Purworejo	:	**73-**Setya Budi Perjanjian, **74-**Kawruh Kasunyatan
Rembang	:	**75-**Ilmu Rasa Sejati, **76-**Pramana Sejati

Semarang	:	**77-**Badan Kebatinan Indonesia, **78-**Mudo Darmo, **79-**Pembuko Jiwo, **80-** Subud
Sleman	:	**81**-Kamanungsan
Solo	**:**	**82-**Astrobroto , **83-**Astogino, **84-** Pangestu, **85-**Ilmu Sejati, **86-**Perjalanan Jiwa Ayu, **87-**Susila Budi Darma, **88-** Perwatin, **89-** Paguyuban Puji Sila,
Surabaya	:	**90-**Paguyuban Ilmu Sejati, **91-**Paguyuban Sumarah Surabaya, **91-**Purwo Ayu Mardi Utomo, **92-**Ilmu Perjalanan Lugu Sejati, **93-**Langgar Candi Buwono, **94-**Wirid,
Temanggung	:	**95-**Adam Purnama, **96-**Tri Darma Indonesia, **97-**Mardi Santosaning Budi, **98-**Pelajaran Semedi
Tulung Agung	:	**99-**Perjalanan Dewa Mulya, **100-** Trajutrisno
Wonogiri	:	**101-**Jiwa Ayu
Wonosobo	:	**102-**Kawula Warga Naluri (KWN)
Yogyakarta	:	**103-**Adam Makrifat Gunung Kidul, **104-** Sapto Darmo Sorokarsan, **105-**Ajaran Jiwa Indonesia (AJI), **106-**ASK (Angudi Santosaning Kautaman), **107-**Barisan Kempong Perot, **108-**Budi Pekerti, **109-** GMKI (Gabungan Musyawarah Kebangsaan Indonesia), **110-**Islam Kasampurnan, **111-**MSB (Mardi Santosaning Budi), **112-**Nasional, **113-** Naluri Kabudayan, **114-**Paguyuban "O" (das), **115-**PEBM, **116-**Pangudi Amrih Tentrem, **117-**Perjalana Tubangan, **118-**Perhimpunan Prikemanusiaan, **119-**Paguyuban Kebatinan Kawruh Lugu, **120-**Psyichologisme Baciro Baru, **121-**

Roso Sejati, **122-**SBP, Sejarah **123-**Keraton, **124-**TEK (Tri Eka Kapti), **125-**Tasawuf, **126-**Buda Islam, **127-**Ilmu Kawaskitan Sistim Timur, `**128-**Perhimpunan Kebatinan Prakarti, **129-**Tugo Roso Jati, **130-**Sabdo Karso, **131-**Poma Pami, **132-**Setia Budi Perjanji Empat hari, **133-**Imbalwacono, **135-**Islam Kamil

f. Penutup

Melihat betapa banyaknya aliran yang menyimpang dari Islam, satu-satunya jalan untuk menghindarinya adalah memperdalam pengetahuan kita tentang agama Islam yang sesuai dengan Al-Quran, hadits dan mayoritas (*jumhur*) ulama yang ada.

Ingatlah ucapan Nabi Muhammad SAW :

"Sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para nabi, sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, dan mereka hanya mewariskan ilmu, dan barangsiapa yang mengambil ilmu tersebut, maka ia telah mengambil bagian yang sempurna."[24]

Wallahu a'lam bish shawwab,
wailaihi marji'uhu wal ma-ab.
Cepu, 23 Juni 2008

[24] Diriwayatkan AT-Turmudzi no: 2681, Abu Dawud no: 3641, Ibnu Majah no: 223, hadits ini dianggap lemah oleh ad-Darquthniy dan al-Mundziriy, tetapi disebutkan Al-Bukhori di kitab sahihnya tanpa sanad